

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas XI Semester I SMA Negeri 13 Medan T.P 2017/2018 pada materi suhu dan kalor maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah memberikan nilai rata-rata sebesar 66,32 dengan kategori cukup baik dan secara individu yang tuntas berjumlah 14 siswa (41,18 %) sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 20 orang (58,82 %). Hasil belajar siswa secara kelas dinyatakan tidak tuntas.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional memberikan nilai rata-rata sebesar 59,31 dengan kategori kurang baik dan hasil belajar siswa secara kelas dinyatakan tidak tuntas.
3. Sikap belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah khususnya pada materi suhu dan kalor memberikan nilai rata-rata dengan kategori kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sikap siswa pada pertemuan I (59,97%) dengan taraf kurang baik, pada pertemuan II (64,87) dengan taraf penilaian kurang baik dan pada pertemuan III (74,51) dengan taraf penilaian cukup baik
4. Sikap belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional khususnya pada materi suhu dan kalor memberikan nilai rata-rata dengan kategori kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sikap siswa pada pertemuan I (53,83%) dengan taraf kurang baik, pada pertemuan II (64,87) dengan taraf penilaian kurang baik dan pada pertemuan III (74,51) dengan taraf penilaian kurang baik.
5. Keterampilan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah khususnya pada materi suhu dan kalor memberikan nilai rata-rata dengan kategori kurang baik. Hal ini dapat kita lihat dari nilai rata-rata pertemuan I (44%) dengan kategori kurang baik, Pertemuan II (58%) dengan kategori kurang baik, pertemuan III (75%) dengan kategori cukup baik.

6. Keterampilan peserta didik selama mengikuti pembelajaran konvensional tidak tampak karena pembelajaran lebih mengerah kepada pembelajaran langsung dimana guru sebagai pusat informasi dan siswa sebagai audiens.
7. Berdasarkan hasil analisis perhitungan uji-t, menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar akibat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok suhu dan kalor kelas XI SMA Negeri 13 Medan TP. 2017/2018.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti menggunakan model pembelajaran berbasis masalah disarankan untuk memperhatikan efisiensi waktu terutama saat siswa melakukan eksperimen dan mengerjakan lembar kerja siswa sehingga semua sintaks efektif saat pelaksanaan proses pembelajaran serta penguasaan materi.
2. Saran kepada peneliti selanjutnya diperlukan kreativitas dan pembelajaran yang menarik dalam mengatasi karakter siswa yang cepat bosan dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung menerima pembelajaran apabila mereka terlibat langsung dalam pembelajaran seperti praktikum dan mempresentasikan hasil diskusi mereka, jadi siswa tersebut merasa dihargai cara mereka melaksanakan pembelajaran dan itulah salah satu kelebihan model pembelajaran berbasis masalah, dimana melibatkan secara langsung siswa dalam pembelajaran
3. Model ini akan lebih baik dilakukan jika alat-alat praktikum yang disediakan lebih banyak untuk menghindari jumlah anggota di dalam kelompok yang terlalu banyak, yang mengakibatkan banyak siswa tidak aktif didalam kelompok dikarenakan tidak dapat berkontribusi banyak dikelompok. Hal ini bertujuan agar setiap anggota dalam tiap-tiap kelompok lebih mudah diorganisir sehingga siswa akan aktif dalam melakukan kegiatan berkelompok.
4. Untuk sekolah dan guru mata pelajaran, hendaklah setiap pembelajaran itu disertai dengan praktikum untuk dan melengkapi perangkat-perangkat

praktikum dilaboratorium supaya proses pembelajaran disekolah lebih lancar dan hasil belajar siswa maksimal.

5. Penggunaan *handphone android* oleh siswa disekolah terutama pada saat diruang kelas hendaknya dilarang demi kebaikan dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa karena siswa masih cenderung menyalahgunakan teknologi yang dimilikinya. Penggunaan *handphone android* hanya bisa digunakan sesuai persetujuan guru jika penggunaannya dibutuhkan.

